

ABSTRAK

PT. Cipta Unggul Karya Abadi Karawang, sebagai perusahaan manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, telah menerapkan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Meskipun demikian, implementasinya masih mengalami kekurangan, menyebabkan kecelakaan kerja seperti yang terjadi ketika karyawan tidak mematuhi SOP dan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam proses produksi. Setiap tahap produksi melibatkan mesin dan karyawan, dengan risiko bahaya yang perlu diidentifikasi dan dikendalikan. Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dalam aktivitas rutin dan non-rutin. HIRARC bertujuan mencegah dan mengurangi potensi kecelakaan kerja dengan mempertimbangkan frekuensi dan tingkat keparahan risiko. Dari hasil penelitian, teridentifikasi 9 potensi bahaya di stasiun *Stamping Part*, termasuk risiko keseleo, tersengat listrik, terjepit, dan lainnya. Dengan mengaplikasikan rekomendasi perbaikan, seperti pengendalian teknik melalui modifikasi sistem dan penambahan alat bantu kerja, pengendalian administrasi melalui sosialisasi prosedur kerja aman, serta pengendalian APD dengan menyediakan *safety equipment*, diharapkan dapat meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Cipta Unggul Karya Abadi Karawang, khususnya di stasiun *stamping part*.

Kata kunci: *hazard identification risk assessment risk control*, keselamatan dan kesehatan kerja, *stamping part*

ABSTRACT

PT. Cipta Unggul Karya Abadi Karawang, as a motor vehicle spare parts manufacturing company, has implemented the Occupational Safety and Health (K3) concept as well as the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). Despite this, implementation is still lacking, causing serious accidents such as those that occur when employees do not comply with SOP and do not use Personal Protective Equipment (PPE) in the production process. Each stage of production involves machines and employees, with hazards that need to be identified and controlled. The Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) method is used to identify hazards in routine and non-routine activities. HIRARC aims to prevent and reduce the potential for work accidents by considering the frequency and severity of risks. From the research results, 9 potential dangers were identified at the Stamping Parts station, including the risk of sprains, electric shock, pinching, and others. By applying recommendations for improvement, such as technical control through system modifications and the addition of work aids, administrative control through the socialization of safe work procedures, and PPE control by providing safety equipment, it is hoped that the level of occupational safety and health at PT can be increased. Cipta Unggul Karya Abadi Karawang, especially at the stamping parts station.

Keyword: Hazard Identification Risk Assessment Risk Control, Occupational Safety and Health, Stamping Part.

